BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan organ tubuh paling luas yang melapisi seluruh bagian tubuh yang memiliki fungsi membungkus daging dan organ-organ yang berada di dalamnya. terdapat kelenjar minyak atau glandula sebasea. Kelejar tersebut memiliki fungsi menjaga keseimbangan dalam kelembaban kulit, pada masa pubertas berfungsi secara aktif dan menjadi lebih besar (Sifatullah & Zulkarnain, 2021). Sebagai pelindung, kulit sering mengalami kerusakan akibat gangguan bahaya dari luar salah satunya yaitu luka yang dapat dari sumber panas. Luka merupakan suatu kondisi terjadinya kerusakan jaringan tubuh yang melibatkan kerusakan jaringan ikat, otot, kulit, saraf serta robeknya pembuluh darah yang kemudian akan mengganggu homeostasis tubuh (Ayuchecaria *et al*., 2023).

Salah satu bentuk luka adalah luka bakar. Luka bakar adalah kerusakan kulit dan kehilangan jaringan yang dapat mempengaruhi seluruh sistem tubuh yang disebabkan kontak dengan sumber panas seperti air, bahan kimia, listrik dan radiasi (Ayuchecaria *et al*., 2023). Luka bakar jika tidak ditangani sesegera mungkin, maka akan menyebabkan berbagai komplikasi seperti infeksi, perdarahan, ketidakseimbangan elektrolit, sampai syok (Handayani *et al*., 2015).

Waktu yang diperlukan untuk proses penyembuhan luka dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal seperti adanya kandungan zat-zat anti inflamasi di dalam obat yang diberikan selama perawatan luka bakar.

Pengobatan tradisional berbasis alami sudah digunakan sejak dahulu di berbagai negara (Ilham & Endrinaldi, 2021).

Salah satu tumbuhan yang digunakan masyarakat sebagai obat tradisional adalah tumbuhan gambir (*Uncaria gambir Roxb*.) yang termasuk famili Rubiaceae. Tumbuhan ini digunakan masyarakat untuk mengobati berbagai penyakit seperti luka terbakar, luka, sariawan, radang gusi (getahnya), radang tenggorokan, diare, disentri, batuk, haid banyak, demam kuning, dan suara parau (Handayani *et al.*, 2015).

Kandungan kimia gambir yang paling banyak dimanfaatkan adalah katekin dan tanin. Aktivitas katekin sebagai antibakteri telah dimanfaatkan dalam industri farmasi sebagai obat antiaging, antiacne, perawatan kulit minuman suplemen antiradikal bebas, dan sebagai astringen (Aditya & Alamanda, 2016).

Salah satu zat antioksidan alami pada gambir adalah Katekin, yang adalah senyawa polifenol dengan potensi sebagai antibakteri dan antioksidan, banyak ditemukan pada tanaman gambir (Uncaria gambir Roxb). Gambir kualitas terbaik mengandung katekin sebesar 73.3% (Aditya & Ariyanti, 2016)

Salep adalah sediaan setengah padat yang mudah dioleskan dan digunakan sebagai obat luar, bahan obatnya larut atau terdispersi homogen dalam dasar salep yang cocok. Formulasi sediaan salep yang dapat bersifat oklusif dan meningkatkan hidrasi, mengandung basis yang berlemak atau berminyak dengan pengemulsi air dalam minyak atau minyak dalam air. Keuntungan utama dari pemberian secara topikal adalah obat memperoleh akses langsung kejaringan, dengan setidaknya memberikan efek secara lokal. Sediaan salep

memiliki beberapa kelebihan seperti sebagai pelindung untuk mencegah kontak permukaan kulit dengan rangsang kulit, stabil dalam penggunaan dan penyimpanan, mudah dipakai, mudah terdistribusi merata dan sebagai efek proteksi terhadap iritasi mekanik, panas, dan kimia (Davis et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Daun Gambir *(Uncaria gambir Roxb)* dengan variasi konsentrasi 5%, 10%, 15%."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana karakteristik sediaan salep ekstrak daun gambir *(Uncaria gambir Roxb*) 5%, 10%, 15% ?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui formula salep dengan variasi konsentrasi ekstrak daun gambir yang memiliki karakteristik paling baik.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah

a) Untuk mengetahui karakteristik sediaan salep yang mengandung ekstrak daun gambir (*Uncaria gambir Roxb*) dengan konsentrasi 5%.
b) Untuk mengetahui karakteristik sediaan salep yang mengandung ekstrak daun gambir (*Uncaria gambir Roxb*) dengan konsentrasi 10%.
c) Untuk mengetahui karakteristik sediaan salep yang mengandung ekstrak daun gambir (*Uncaria gambir Roxb*) dengan konsentrasi 15%.
d) Untuk mengetahui formula yang memiliki karakteristik paling baik pada sediaan salep ekstrak daun gambir (*Uncaria gambir Roxb*).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai ekstrak daun gambir (*Uncaria gambir Roxb*) sebagai bahan pembuatan sediaan salep.

2. Untuk Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menjadi pustaka tambahan mengenai formulasi pembuatan sediaan salep dari ekstrak daun gambir (*Uncaria gambir Roxb*).

3. Untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam pembuatan formulasi sediaan salep dari ekstrak daun gambir (*Uncaria gambir Roxb*)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian	Link (http)
1.	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Gambir (*Uncaria gambir Roxb*.) Terhadap Penyembuhan Luka Tikus Putih Jantan (*Mus musculus*)	Fitri Handayani, Eka Siswanto, Lintang Ayu Trisna Pangesti	Laboratorium Akademi Farmasi Samarinda	eksperimen laboratorium.	Variabel bebas dan terikat	25-Article Text-97-1-10-20170126 (1).pdf
2.	Efek Pemberian Salep Ekstrak Katekin Gambir (*Uncaria gambir R*.) Terhadap Reepitelisasi dalam Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Tikus (*Rattus novergicus*) pada Fase Proliferasi	Nur Muhammad Ilham, Miftah Irrahmah, dan Endrinaldi	Laboratorium Universitas Andalas, Kota Padang	eksperimen laboratorium.	Variabel bebas dan terikat	4399-9044-1-PB (2).pdf

3.	Formulasi Dan Pengujian Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis L.*) Dengan Berbagai Variasi Basis Salep	Stevanie Elisabeth Davis, Selvana S. Tulandi,Olvie S. Datu1, Franky Sangande, Douglas N. Pareta1	Laboratorium Universitas Kristen Indonesia Tomohon	eksperimen laboratorium	Variabel bebas dan terikat	407320-formulasi-dan-pengujian-sediaan-salep-ek-620977bb(1).pdf

Kemenkes Poltekkes Bengkulu